

**PELATIHAN PENYUSUNAN BUSINESS PLAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN
SEMANGAT KEWIRAUSAHAAN DAN MEMAJUKAN BISNIS BAGI ANGGOTA
UMKM BINAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO**

**Fatmah Bagis, Akhmad Darmawan, Abid Yanuar Badharudin,
Mastur Mujib Ikhsani, Jovinda Percillia Marifatul U**
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto
E-mail: fatmahbagis2014@gmail.com

Abstrak: *UMKM FOKUSKU merupakan salah satu forum komunikasi wisata kuliner binaan Universitas Muhammadiyah Purwokerto di Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas. Para pelaku anggota FOKUSKU merasakan penurunan semangat berwirausaha seperti tidak memiliki kompetensi wirausaha, tidak memiliki dedikasi, minimnya inovasi untuk dapat tetap bertahan menghadapi persaingan. Kondisi perekonomian yang menuntut para pelaku UMKM untuk lebih kreatif agar mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Business plan belum tersusun secara baik sehingga bisnis yang mereka laksanakan memiliki kecenderungan dalam di tempat atau belum berkembang. Hal itu menimbulkan masalah pada keberlangsungan bisnis tersebut. Luaran yang ingin di capai dalam program ini adalah anggota FOKUSKU dalam memulai bisnis atau dengan bisnis yang ada saat ini dapat menyusun business plan yang baik khususnya dalam perencanaan keuangan secara tepat dan terarah sehingga tidak ada kerancuan antara modal pribadi dan modal usaha, serta memberikan semangat kewirausahaan pada anggota FOKUSKU. Pelaksanaan program ini dengan metode penyuluhan, pelatiha dan pendampingan.*

Kata kunci: *Business Plan, Kewirausahaan, FOKUSKU*

1. PENDAHULUAN

UMKM salah satu usaha yang saat ini cukup membantu perekonomian nasional. Hal ini dikarenakan sebagian besar, usaha yang ada khususnya UMKM adalah usaha kecil dan menengah yang mampu menyerap tenaga kerja dan serta mampu memanfaatkan sumber daya khususnya masyarakat sekitar. Saat ini peningkatan kompetensi sangat dibutuhkan bagi para pelaku UKM di tengah persaingan bisnis yang sangat ketat (Hidayah, 2021).

Pada dasarnya UMKM dikembangkan dari usaha keluarga dengan pengetahuan manajerial yang terbatas. Menurut Ponomareva & Ahlberg (2016) ditemukan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat mengatasi kelemahan bisnis keluarga. Penelitian serupa di Afrika Selatan menemukan bahwa kompetensi manajerial dari pemilik mempengaruhi keberlanjutan ekonomis UMKM dan ditemukan hanya 25% dari UMKM yang memiliki kompetensi ini. Ketidadaan kompetensi manajerial ini menyebabkan 75% UMKM di Afrika Selatan tutup ada tahun ketiga usaha mereka (Bruwer, Coetzee, & Meiring, 2018).

Melalui Perencanaan bisnis UMKM dapat merancang dan merumuskan kebutuhan yang tertuang dalam visi, misi, tujuan, dan sasaran serta bagaimana mewujudkan melalui berbagai strategi untuk dapat bertahan dan eksis dalam dunia usaha yang dijalaninya. Menurut Noor &

Rahmasari (2018) perencanaan bisnis yang dilakukan UMKM merupakan sebuah pengakuan pelaku UMKM bahwa dalam mengelola aktivitas usahanya akan dilakukan secara profesional dengan penuh tanggung jawab agar masyarakat dan investor percaya bahwa UMKM tersebut aman dan sehat dalam menjalankan usahanya.

Saat ini UMKM binaan Universitas Muhammadiyah Purwokerto yakni FOKUSKU (Forum Komunikasi Wisata Kuliner UMP) sekitar 30 orang merasakan penurunan semangat berwirausaha karena banyak permasalahan, mulai dari tidak memiliki kompetensi wirausaha, tidak memiliki dedikasi, tidak dapat fokus berusaha, tidak kuat menghadapi tantangan persaingan bisnis, serta minimnya kemampuan untuk melakukan inovasi. Dalam sebuah bisnis harus disadari dengan kompetensi manajerial yang baik dan bisnis tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya sebuah perencanaan bisnis (*business plan*). Para pelaku UMKM FOKUSKU masih belum paham terkait perencanaan bisnis yang baik sehingga bisnis yang mereka laksanakan belum bisa berkembang. Aspek – aspek manajemen mulai dari manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia, manajemen operasional dan manajemen keuangan masih dijalankan secara sederhana dan belum terencana dengan baik. Atas dasar tersebut, tim IbM merasa perlu melakukan pelatihan dan pendampingan dimulai dari penyusunan perencanaan bisnis melalui seluruh aspek manajemen.

Saat hasil pendampingan berjalan dengan baik, dapat dipastikan bahwa usaha tersebut dapat terus dilaksanakan karena dengan bisnis yang ada saat ini dapat menyusun perencanaan usaha dengan baik dan mampu menerapkan proses pembukuan keuangan sehingga tidak ada keracunan antara dana pribadi dan dana usaha. Berbagai permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM anggota FOKUSKU Kecamatan Kembaran sebagai berikut :

- a. Masih kurangnya semangat kewirausahaan bagi anggota FOKUSKU.
- b. Kurangnya pengetahuan terkait perencanaan bisnis.
- c. Banyak yang sudah memiliki usaha tetapi belum mengimplementasikan konsep perencanaan bisnis melalui seluruh aspek manajemen yaitu manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia, manajemen operasional dan manajemen keuangan.

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan mitra di atas, tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan yang cukup untuk memberikan pemahaman awal mengenai aspek – aspek manajemen dalam penyusunan perencanaan bisnis serta tahapan dalam penyusunan business plan dan bagaimana menyusun business plan yang tepat dan terarah. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan ini adalah para pelaku UMKM dapat menyusun perencanaan bisnis serta meningkatkan semangat kewirausahaan untuk memajukan usaha yang ada saat ini.

2. METODE PELAKSANAAN

- a. Waktu dan Tempat

Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jum'at 23 Februari 2023 yang bertempat di Ruang Inkubasi Bisnis Lt.3, Gedung Serbaguna Universitas Muhammadiyah Purwokerto

- b. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama sehari yang sebelumnya sudah dilaksanakan tahap survey dengan meninjau dan mengidentifikasi jumlah anggota kelompok mitra terlebih dahulu serta tahap persiapan yakni tim pengabdian menentukan tempat sosialisasi, membuat jadwal, serta pembelian peralatan dan bahan. Serta mengurus kerjasama mitra FOKUSKU terkait jadwal pelaksanaan dan jumlah peserta yang akan mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat. Hal tersebut dilakukan untuk kelancaran kegiatan dengan baik dan sesuai dengan yang sudah direncanakan. Program ini melibatkan anggota FOKUSKU di Kecamatan Kembaran. Kegiatan pengabdian masyarakat di ikuti oleh 30 orang pelaku UMKM.

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu tahap penyuluhan, pelatihan, dan demonstrasi tentang bagaimana karakter seorang wirausaha dan penyusunan business plan. Kemudian dilanjutkan dengan monitoring dan evaluasi konsep penyusunan business plan. Tahapan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman terkait dengan karakter wirausaha dan penyusunan business plan secara tepat dan terarah agar usaha yang ada dapat berkembang secara berkelanjutan.

Kegiatan pertama yang dilakukan yaitu penyuluhan tentang bagaimana karakter seorang wirausaha dan materi pentingnya penyusunan rencana bisnis. Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah, mitra akan diberikan materi semangat kewirausahaan dan dibekali strategi dalam menyusun rencana bisnis agar mencakup semua aspek dan membuat perencanaan bisnis tersebut memiliki tujuan yang jelas. Indikator dari tahap ini adanya semangat yang tinggi untuk meningkatkan kompetensi pelaku UMKM guna pengembangan usaha berbasis kelayakan bisnis. Kegiatan kedua yakni pelatihan dilakukan dengan memberikan pemahaman tentang wirausaha dan business plan, tahap – tahap penyusunan dan bagaimana menyusun business plan yang tepat. Pada tahap ini bertujuan untuk memberikan pemahaman awal terhadap para mitra bagaimana karakter seorang wirausaha dan betapa pentingnya business plan tersebut dan bagaimana menyusun business plan yang tepat. Kegiatan ketiga yakni demonstrasi, pada tahap ini mitra langsung mempraktikkan penyusunan business plan sehingga saat pelaksanaan kegiatan perencanaan tersebut dapat dievaluasi bersama dan dapat disempurnakan kesesuaian. Tujuan dari kegiatan ini setelah adanya praktek langsung mitra dapat memahami bagaimana konsep penyusunan business plan. Kegiatan selanjutnya yakni monitoring dan evaluasi, dengan tujuan untuk mengevaluasi penguasaan materi, pelaksanaan kegiatan, dan dampak bagi kelompok mitra. Indikator keberhasilan tahap ini adalah didapatkan solusi dari permasalahan tersebut dan menjadi acuan kedepannya dan juga terus berkembang dan berjalannya program ini.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 2. Penyuluhan Tentang *Business Plan*



Gambar 3. Pengenalan Produk UMKM oleh Mitra

3. HASIL KEGIATAN

Pada pengabdian yang dilakukan di Ruang Inkubasi Bisnis Lt 3, Gedung Serbaguna Universitas Muhammadiyah, tim pengabdian melakukan serangkaian kegiatan antara lain:

- a. Penyuluhan

Penyuluhan yang telah dilakukan oleh Tim Pengabdian FEB Universitas Muhammadiyah Purwokerto yakni dengan melakukan penyuluhan tentang karakter seorang wirausaha kepada para pelaku UMKM FOKUSKU Kecamatan Kembaran. Selain itu, tim juga memberikan pelatihan penyusunan business plan sesuai dengan aspek manajemen yakni manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia, manajemen operasional dan manajemen keuangan serta menyusun konsep perencanaan business plan.

b. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan ini dilakukan oleh tim pengabdian untuk monitoring penerapan strategi perencanaan usaha yang baik meliputi aspek manajemen dan mengevaluasi seluruh rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini.

4. KESIMPULAN

Kegiatan IBM “Pelatihan Penyusunan Business Plan dalam Upaya Meningkatkan Semangat Kewirausahaan dan Memajukan Bisnis bagi Anggota UMKM Binaan Universitas Muhammadiyah Purwokerto” dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang. Kegiatan ini terselenggara atas kerja sama tim dan mahasiswa serta mitra melalui tahapan persiapan, pelaksanaan pelatihan dan pendampingan serta evaluasi.

Dalam pendampingan ini para pelaku UMKM Binaan Universitas Muhammadiyah Purwokerto, dengan memberikan pemahaman mengenai karakter yang harus dimiliki seorang wirausaha dan memahami akan pentingnya business plan, memahami adanya tahapan – tahapan penyusunan *business plan*. Selain itu, pendampingan ini memberikan praktek perencanaan bisnis sekaligus memberikan pendampingan penyusunan perencanaan bisnis. Sehingga para pelaku UMKM Binaan Universitas Muhammadiyah Purwokerto mampu memiliki karakter dari seorang wirausaha dan memahami pentingnya business plan, memahami tahapan penyusunan business plan dan mampu menyusun proposal perencanaan bisnis para pelaku UMKM. Suksesnya kegiatan ini tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung, antara lain dari pihak mitra FOKUSKU (Forum Komunikasi Wisata Kuliner UMP) Kecamatan Kembaran yang sangat kooperatif dalam membantu kelancaran jalannya kegiatan dan peserta yang sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bruwer, J.-P., Coetzee, P., & Meiring, J. (2018). Can Internal Control Activities and Managerial Conduct Influence Business Sustainability? A South African SMME Perspective. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 25(5), 710-729.
- Hisrich, Peters. 1995 *Entrepreneurship*. New York, USA : Mc Graw Hill inc.
- Hisrich, Peters. 2000 *Entrepreneurship*, fourth edition. New York, USA : Mc Graw Hill inc.
- Hisrich, Peters. 2002 *Entrepreneurship*, fifth edition. New York, USA : Mc Graw Hill inc.

- Hidayah, A., Bagus, F., Ikhsani, M. M., Darmawan, A., Pratama, B. C., & Innayah, M. N. 2021. Peningkatan kompetensi umkm dalam pengembangan usaha berbasis business plan bagi umkm anggota pimpinan cabang aisyiyah purwokerto selatan. *Budimas: jurnal pengabdian masyarakat*, 3(2), 276-281.
- Noor, C. M., & Rahmasari, G. 2018. Esensi Perencanaan Bisnis yang Memadai Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3).
- Ponomareva, Y., & Ahlberg, J. (2016). Bad Governance of Family Firms: The Adoption of Good Governance on The Boards of Directors in Family Firms. *Ephemera: Theory & Politics in Organization*, 16(1), 53-77